

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif, yaitu memandu peneliti untuk mengungkapkan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. (Sugiyono, 2010 : 35)

Penelitian deskriptif juga disebut penelitian survei yaitu bermaksud membuka penyandaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. (Masyhuri, 2008 : 24)

2. Selain itu penelitian ini juga merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu menggunakan teor-teori dari berbagai literatur yang mengharuskan melakukan studi pustaka berupa dokumen baik dokumen baru ataupun dokumen lama. (Masyhuri, 2008 : 46)

Peneliti akan mendapatkan data dari sumber yang berupa buku, majalah, artikel, internet atau tulisan-tulisan lainnya yang membahas tentang perbankan syariah, pegadaian syariah, investasi syariah, investasi berkebuduhan emas, serta berbagai macam pembahasan yang berhubungan dengan ekonomi syariah sebagai data tambahan.

3. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Sugiyono, 2010 : 1)

B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif. Data kualitatif adalah jenis data yang mempunyai sifat non angka. (Santosa, 2005 : 3)

Data Kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. (Satori, 2013 : 200)

Data kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati adalah sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/ audio, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta itu merupakan gabungan kegiatan dari melihat, mendengar dan bertanya.

Data yang dibutuhkan oleh peneliti meliputi data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya dari orang lain atau dari dokumen. (Sugiyono, 2010 : 62)

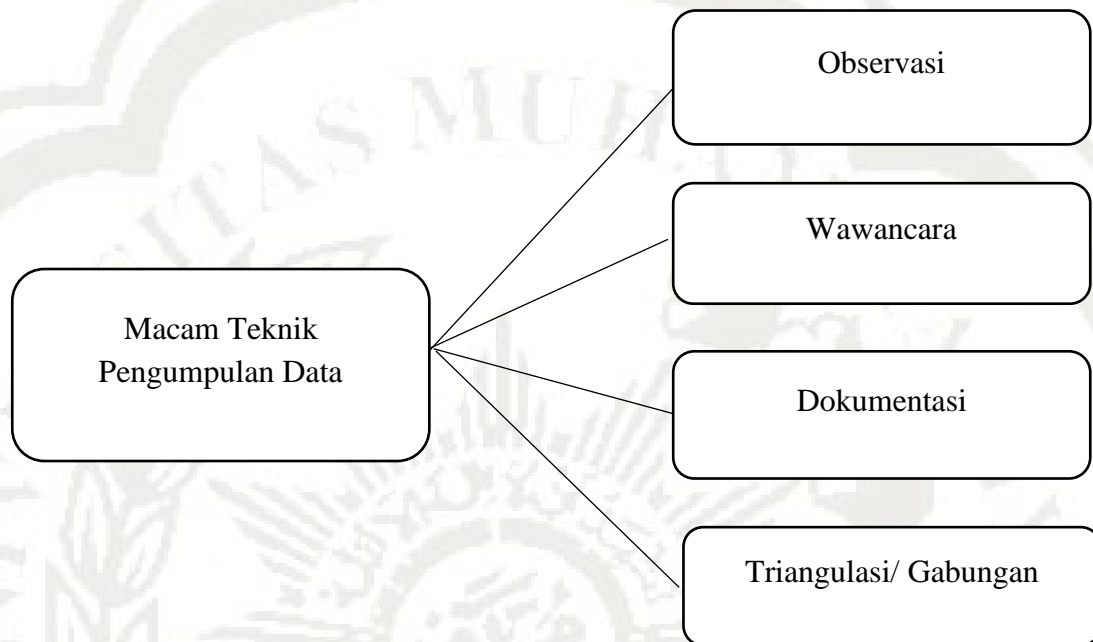
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terhadap siapa dari BSM sebagai data primer. Dan data sekunder akan didapatkan dari buku, jurnal, majalah atau literature lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar dan dibutuhkan guna penelitian tersebut. (Sugiyono, 2009 : 62)

Metode pengumpulan data berupa teknik yang dapat digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data. Metode menunjukan satu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian dan dokumentasi lainnya. (Riduan, 2007 : 24)

Macam Teknik Pengumpulan Data



Gambar 1.3

(Sugiyono : 2010 hal 63)

Dari berbagai macam metode pengumpulan di atas, peneliti tidak menggunakan semua metode di atas, melainkan hanya menggunakan 2 metode yaitu wawancara, dokumentasi ditambahkan dengan pengamatan.

Ada banyak buku referensi dan para ahli yang menjelaskan tentang pengertian wawancara dan dokumentasi. Namun disini peneliti hanya akan mengemukakan sebagian pengertian wawancara yaitu menurut (Moleong, 2014 : 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai seseorang

yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) sebagai seseorang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam literatur lain menjelaskan pengertian wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini dilakukan jika ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. (Riduan, 2012 : 74)

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, peneliti menggunakan metode wawancara ini guna mengumpulkan data serta informasi langsung dari sumber yang bertanggung jawab mengenai Investasi emas di Bank Syariah Mandiri Purwokerto. Jadi peneliti bertindak sebagai pewawancara dan narasumber bertindak sebagai terwawancara.

Model wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi standar (*semistandardized interview*) yaitu pewawancara (*interviewer*) membuat garis besar pokok-pokok pembicaraan, namun dalam pelaksanaannya pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan secara bebas, pokok-pokok pertanyaan yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan dan pemilihan kata-katanya juga tidak baku tetapi dimodifikasi pada saat wawancara berdasarkan situasinya. (Satori, 2013 : 135)

Jadi disini peneliti hanya mempersiapkan pertanyaan dengan pokok-pokoknya dan dapat menambah pertanyaan lain sesuai dengan situasi saat wawancara. Hal ini akan lebih mudah karena wawancara tidak monoton dan

juga dapat menanyakan hal-hal diluar materi namun masih berkaitan dengan bahan wawancara.

Prosedur sampling yang terpenting adalah bagaimana menentukan informan kunci (*key informant*) atau situasi sosial tertentu yang sarat informasi sesuai dengan fokus penelitian. Untuk memilih sampel (*key informant*), selanjutnya jika dalam proses pengumpulan data sudah tidak lagi ditemukan variasi informasi, maka peneliti tidak perlu lagi untuk mencari informan baru, proses pengumpulan informasi dianggap telah selesai. Dengan demikian penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah sampel. (Bungin, 2012 : 53)

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Contoh dokumen yang berbentuk tulisan adalah seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan serta bentuk dokumen lainnya. Dokumen yang berbentuk gambar contohnya adalah foto, gambar hidup, sketsa, serta contoh gambar lainnya. Dokumen yang berbentuk karya adalah seperti film, karya seni, patung, dan lainnya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari studi observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2010 : 82)

Dari penjelasan diatas, maka peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode wawancara sebagai studi utama, kemudian akan

menggunakan metode dokumentasi terhadap dokumen, gambar ataupun karya baik karya ilmiah yang dapat melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti.

D. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Purwokerto dengan alamat Jl. Jend Sudirman No. 433 Purwokerto, Jawa Tengah.

E. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini metode pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode analisis data kualitatif yaitu yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah dan memilih data, mencari dan menemukan pola dan lain sebagainya yang dapat dijabarkan seperti berikut ini :

1. Seleksi Data

Setelah memperoleh data bahan penelitian, baik yang didapatkan dari hasil wawancara ataupun dari studi kasus, data diperiksa kembali agar tidak terjadi kesalahan dan data yang akan digunakan merupakan data yang benar-benar dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini.

2. Klasifikasi Data

Setelah data diperiksa, kemudian data tersebut diklasifikasi sesuai dengan bentuk atau jenis tertentu agar lebih sistematis agar memudahkan peneliti

dalam menganalisis data. Klasifikasi data ini dilakukan pula agar data yang didapatkan dapat dibedakan sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian yang sedang dilakukan.

3. Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian rapi sehingga susunan/ tatanan bentuk sesuatu yang diurai tampak lebih jelas dan lebih mudah dimengerti oleh pembaca. (Satori : 2013 hal 200)

Data yang sudah diklasifikasikan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deduktif yaitu analisis data dari umum ke khusus sesuai dengan data yang diperoleh peneliti dan sudah diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

4. Penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan ini telah melewati tahap analisis data oleh peneliti.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang bias mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan, maka kesimpulan kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2009 : 99)